

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Tempat dan Waktu penelitian

Penelitian dilakukan pada bulan Mei 2018 di SMPN 1 Ranah Batahan Kabupaten Pasaman Barat. Peneliti memilih SMPN 1 Ranah Batahan sebagai tempat penelitian karena berdasarkan observasi dan wawancara adanya hubungan motivasi belajar dengan hasil belajar peserta didik di SMPN 1 Ranah Batahan kabupaten Pasaman Barat.

B. Jenis Penelitian

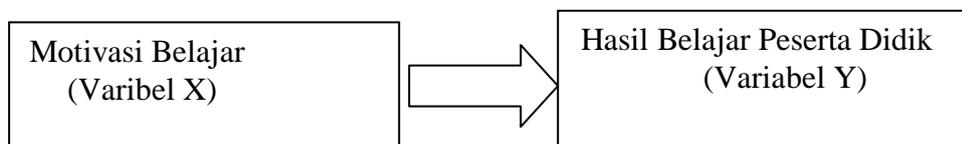
Berdasarkan permasalahan dan tujuan, maka penelitian ini termasuk jenis penelitian korelasional yaitu penelitian yang memberikan kesempatan untuk memprediksi skor tertentu karena adanya skor yang lain dan menerangkan antar variabel. Penelitian korelasional merupakan penelitian yang dimaksudkan untuk mengetahui ada tidaknya hubungan antara dua variabel atau beberapa variabel yang bersifat asosiatif.¹ Suatu korelasi adalah uji statistik untuk menentukan kecenderungan atau pola untuk dua (atau lebih) variabel atau dua set data bervariasi secara konsisten.

Pendapat tersebut dapat disimpulkan bahwa penelitian ini berusaha melukiskan atau menjelaskan fenomena kejadian yang ada secara mendetail, sistematis dan apa adanya sesuai dengan fakta yang ada di lapangan untuk mencari dan melihat hubungan motivasi belajar (X) dengan hasil belajar peserta didik (Y) di SMPN 1 Ranah Batahan Kabupaten Pasaman Barat.

¹Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. (Jakarta: Rineka Cipta. 2002), h.64

Adapun rancangan penelitiannya dapat digambarkan sebagai berikut:

Rancangan penelitian



C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Menurut Sugiyono populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu. Sehingga peneliti dapat mempelajarinya dan kemudian dapat ditarik kesimpulan.² Objek penelitian adalah peserta didik kelas VII SMPN 1 Ranah Batahan Kabupaten Pasaman Barat yang terdiri dari kelas VII yang berjumlah 152 peserta didik. Untuk lebih jelasnya gambaran populasi penelitian dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3.1
Populasi Penelitian

No	Kelas	Jumlah siswa
1	VII.1	38
2	VII.2	37
3	VII.3	40
4	VII.4	37
	Jumlah	152

Sumber: Arsip Tata Usaha SMPN 1 Ranah Batahan Kabupaten Pasaman Barat 2017/2018

²Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2010), hal. 80

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut.³ Bila populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi. Apa yang dipelajari dari sampel kesimpulannya akan dapat diberlakukan untuk populasi.

Berdasarkan penjelasan tersebut, sampel adalah untuk memperoleh keterangan mengenai objek penelitian dengan cara mengamati hanya sebagian dari populasi. Tujuannya dari penentuan sampel ialah untuk mengangkat kesimpulan penelitian yang akan diberlakukan untuk populasi. Untuk itu sampel yang diambil dari populasi harus betul-betul mewakili.

Untuk menentukan ukuran sampel dalam penelitian ini digunakan rumus Slovin,⁴ (dalam Muri Yusuf 2013:169) sebagai berikut:

$$: n = \frac{N}{1 + N (e)^2}$$

Keterangan: n = besar sampel

N = besar populasi

e = nilai kritis, yaitu 5% (0,05)

Jadi, sampel penelitiannya adalah sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + N (e)^2}$$

³ *Ibid* hal. 81

⁴A. Muri Yusuf, *Metode Penelitian Kuantitatif, kualitatif, dan Penelitian Gabungan*, (Padang: FIP IKIP 2013), h. 169

$$n = \frac{152}{1+152 (0,05)^2}$$

$$n = \frac{152}{1+152 \times 0,0025}$$

$$n = \frac{152}{1+0,38}$$

$$n = \frac{152}{1,38}$$

$$n = 110$$

Jadi dalam penelitian ini sebanyak 110 peserta didik dari kelas VII SMPN 1 Ranah Batahan. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah *simple random sampling*, yaitu dikatakan *simple* (sederhana) karena pengambilan anggota sampel dari populasi dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi itu. Cara demikian dilakukan bila anggota populasi dianggap homogen.⁵ Menurut A. Muri Yusuf, *simple random sampling* yaitu pada prinsipnya *simple random sampling* dilakukan dengan cara undian atau lottere. Semua subjek yang termasuk dalam populasi mempunyai hak untuk dijadikan sampel.⁶ Dengan pengertian itu maka dalam menentukan anggota sampel, peneliti mengambil wakil-wakil dari tiap kelompok yang ada dalam populasi yang jumlahnya disesuaikan dengan jumlah anggota subjek yang ada di dalam masing-masing kelompok tersebut.⁷

Dengan penggunaan rumus sebagai berikut:

$$\text{Sampel} = \frac{\text{Jumlah anggota/kelas}}{\text{Populasi}} \times \text{Total Sampel}$$

⁵*Ibid*, h. 82

⁶Sugiyono, *op. cit.*, h. 152

⁷A. Muri Yusuf, *op. cit.*, h.161

Untuk mempermudah dalam penyajian data sampel maka didistribusikan kedalam tabel sebagai berikut:

Tabel 3.2 Jumlah Sampel Penelitian

No	Kelas	Jumlah	Sampel	Jumlah Anggota
1	VII.1	38	Sampel = $\frac{38}{152} \times 110$	27
2	VII.2	37	Sampel = $\frac{37}{152} \times 110$	27
3	VII.3	40	Sampel = $\frac{40}{152} \times 110$	29
4	VII.4	37	Sampel = $\frac{37}{152} \times 110$	27
Jumlah				110

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui sebaran sampel pada tiap-tiap kelas VII dengan jumlah sampel keseluruhan 110 (72%) orang dari total populasi 152 peserta didik.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah angket. Angket atau kuesioner adalah teknik pengumpulan data melalui formulir-formulir yang berisi pertanyaan atau pernyataan yang diajukan secara tertulis pada seseorang atau sekumpulan orang untuk mendapatkan jawaban atau tanggapan dan informasi yang diperlukan oleh peneliti.⁸

Menurut Bimo Walgito, angket merupakan suatu daftar yang berisi pertanyaan-pertanyaan yang harus dijawab atau dikerjakan oleh orang atau peserta didik yang ingin diselidiki atau responden.⁹ Angket yang digunakan adalah angket tertutup. Angket tertutup yaitu angket yang disajikan dalam

⁸Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2002), h. 128

⁹Bimo Walgito, *Bimbingan dan Konseling (Studi dan Karir)*, (Yogyakarta: Andi Offset, 2004), h. 72

bentuk sedemikian rupa sehingga responden tinggal memberi tanda centang (✓) pada kolom atau tempat yang sesuai.¹⁰ Angket ini akan diberikan kepada peserta didik kelas VII SMPN 1 Ranah Batahan Kabupaten Pasaman Barat untuk mengetahui hubungan hubungan motivasi belajar dengan hasil belajar peserta didik SMPN 1 Ranah Batahan Kabupaten Pasaman Barat.

E. Instrumen Penelitian

1. Jenis Instrumen

Instrumen penelitian adalah alat atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya lebih baik, lebih cermat, lengkap dan sistematis sehingga mudah diolah.¹¹ Sesuai dengan data yang diperlukan maka instrumen penelitian yang digunakan adalah angket (kuesioner). Dalam penelitian ini angket diberikan kepada peserta didik untuk mengetahui hubungan motivasi belajar (X) dengan hasil belajar pesera didik (Y). Variabel merupakan segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya.¹²

Pernyataan mencakup tentang hubungan motivasi belajar dengan hasil belajar peserta didik. Alat ukur yang digunakan adalah skala likert. Skala likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. Alternative

¹⁰Suharsimi Arikunto, *op.cit*, h. 129

¹¹*Ibid*, h. 136

¹²Sugiyono, *op.cit.*, h. 38

jawaban disusun berdasarkan lima kategori untuk pertanyaan positif dan negatif, yaitu: Sangat Setuju (SS), Setuju (S), Kurang Setuju (KS), Tidak Setuju (TS), dan Sangat Tidak Setuju (STS). berikut dapat dilihat kategori jawaban dan skor masing-masing pertanyaan dengan menggunakan skala Likert.¹³

Tabel 3.3 Skala Likert

Alternatif Jawaban	Favourable	Unfavourable
Sangat Setuju (SS)	5	1
Setuju (S)	4	2
Kurang Setuju (KS)	3	3
Tidaj Setuju (TS)	2	4
Sangat Tidak Setuju (STS)	1	5

Sumber: Sugiyono

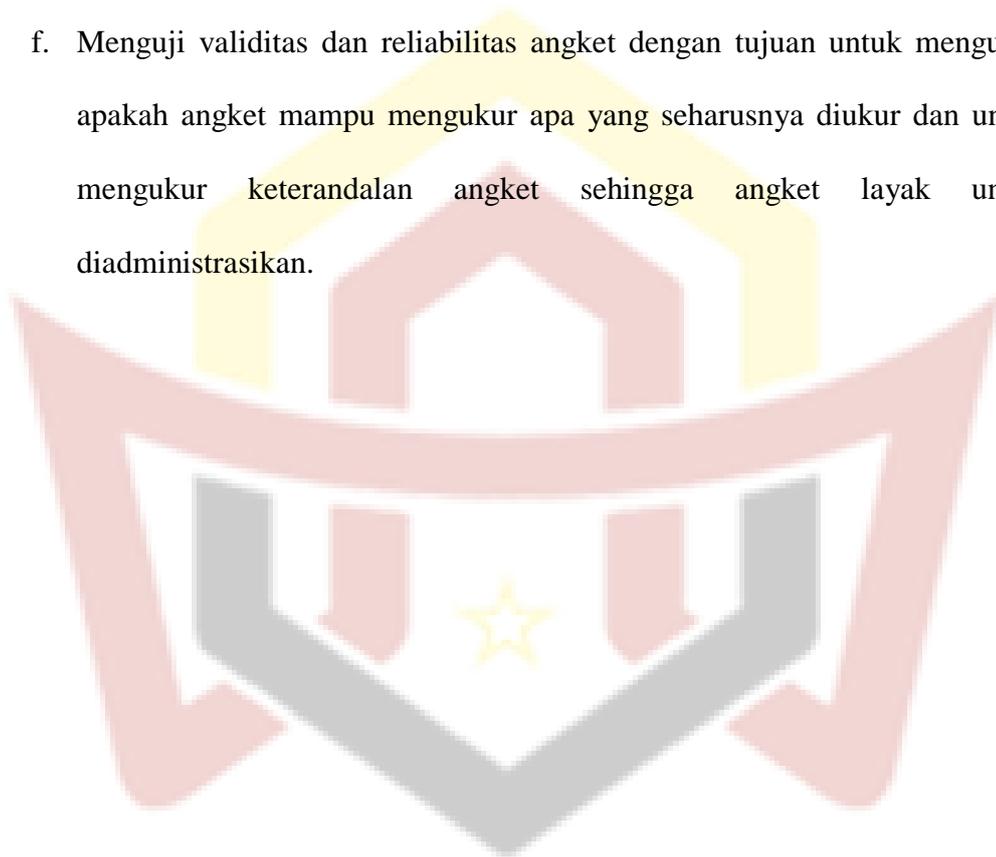
2. Prosedur penyusunan

Prosedur penyusunan angket dilakukan dengan tahapan-tahapan sebagai berikut:

- a. Kajian literatur untuk mengkaji konsep-konsep atau variabel yang akan diukur.
- b. Menyusun kisi-kisi instrumen berdasarkan kajian teori yang dipakai, mulai dari menjabarkan variabel sampai pada rumusan item-item pernyataan yang mengungkapkan gambaran tentang Motivasi belajar peserta didik.
- c. Menelaah kesesuaian pernyataan instrumen penelitian dengan kisi-kisi instrumen, yang bertujuan untuk mengetahui apakah item-item yang dikembangkan sudah mewakili setiap indikator yang dibutuhkan.

¹³*Ibid*, h. 93

- d. Menyusun petunjuk pengisian instrumen penelitian. Hal ini bertujuan memudahkan responden dalam memahami apa yang dikehendaki oleh instrumen dan menghindari kesalahan dalam pengumpulan data yang dilakukan.
- e. Melakukan uji keterbacaan angket dengan tujuan untuk mengetahui, apakah angket dapat dipahami oleh responden atau tidak.
- f. Menguji validitas dan reliabilitas angket dengan tujuan untuk mengukur apakah angket mampu mengukur apa yang seharusnya diukur dan untuk mengukur keterandalan angket sehingga angket layak untuk diadministrasikan.



Tabel 3.4
Kisi-kisi angket penelitian sebelum uji coba

No	Variabel	Sub Variabel	Indikator	Item		Jml
				(+)	(-)	
1	Motivasi belajar	1. Motivasi intrinsik (motivasi yang timbul dari dalam diri peserta didik)	1. membangkitkan ketertarikan dalam belajar	1,2,3, 4,5	6,7,8,9, 10	10
			2. Mempertahankan keingintahuan dalam belajar	11,12, 13,14	15,16,17, 18	8
			3. Menggunakan berbagai cara penyajian yang menarik dalam belajar	19,20, 21,22	23,24,25, 26	8
			4. Siswa menentukan sasaran sendiri dalam belajar	27,28, 29,30, 31	32,33,34, 35,36	10
		2. Motivasi ekstrinsik (motivasi yang timbul dari luar diri peserta didik)	1. Mengungkapkan harapan yang jelas dalam belajar	37,38,39, 40	41,42,43, 44	8
			2. Memberikan umpan balik yang jelas dan sering dalam belajar	45,46,47, 48	49,50,51, 52	8
			3. Meningkatkan nilai dan ketersediaan sarana motivasi ekstrinsik dalam belajar	53,54,55, 56	57,58,59, 60	8
	Total			30	30	60

Tabel 3.5
Data Rata-rata Hasil Belajar Peserta didik SMPN 1 Ranah Batahan
Kabupaten Pasaman Barat

NO	Kode Peserta Didik	Nilai	NO	Kode Peserta Didik	Nilai
1	R-01	83	56	R-56	82
2	R-02	80	57	R-57	79
3	R-03	94	58	R-58	88
4	R-04	80	59	R-59	81
5	R-05	82	60	R-60	84
6	R-06	79	61	R-61	85
7	R-07	82	62	R-62	79
8	R-08	80	63	R-63	81
9	R-09	78	64	R-64	77
10	R-10	80	65	R-65	82
11	R-11	77	66	R-66	81
12	R-12	81	67	R-67	90
13	R-13	80	68	R-68	78
14	R-14	78	69	R-69	85
15	R-15	82	70	R-70	79
16	R-16	82	71	R-71	83
17	R-17	79	72	R-72	81
18	R-18	80	73	R-73	77
19	R-19	78	74	R-74	78
20	R-20	80	75	R-75	80
21	R-21	82	76	R-76	79
22	R-22	81	77	R-77	80
23	R-23	77	78	R-78	83
24	R-24	78	79	R-79	85
25	R-25	80	80	R-80	79
26	R-26	82	81	R-81	82
27	R-27	78	82	R-82	89
28	R-28	80	83	R-83	83
29	R-29	80	84	R-84	82
30	R-30	82	85	R-85	79
31	R-31	84	86	R-86	82
32	R-32	85	87	R-87	77
33	R-33	78	88	R-88	78
34	R-34	82	89	R-89	80
35	R-35	78	90	R-90	80
36	R-36	81	91	R-91	78
37	R-37	87	92	R-92	80
38	R-38	77	93	R-93	89
39	R-39	80	94	R-94	84
40	R-40	79	95	R-95	81
41	R-41	83	96	R-96	82
42	R-42	79	97	R-97	79
43	R-43	80	98	R-98	78
44	R-44	79	99	R-99	80
45	R-45	80	100	R-100	80
46	R-46	78	101	R-101	79
47	R-47	83	102	R-102	88
48	R-48	80	103	R-103	90
49	R-49	80	104	R-104	84
50	R-50	84	105	R-105	79
51	R-51	85	106	R-106	78
52	R-52	86	107	R-107	85
53	R-53	87	108	R-108	81
54	R-54	79	109	R-109	80
55	R-55	82	110	R-110	83

F. Pengujian Instrumen

Untuk memastikan bahwa instrumen yang digunakan dalam penelitian merupakan alat ukur yang akurat dan dapat dipercaya maka harus dilakukan uji validitas dan reliabilitas terhadap data yang terkumpulkan agar diperoleh hasil yang valid dan reliabel.

1. Uji Validitas

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau kesahihan sesuatu instrumen. Uji validitas berguna untuk mengukur validitas (kesahihan) instrument (angket). Sebuah instrument dikatakan valid apabila dapat mengungkap data dari variabel yang diteliti secara tepat. Pernyataan dinyatakan valid jika $r_{hitung} > r_{tabel}$.¹⁴

Langkah-langkah uji kevalidan angket motivasi belajar dan hasil belajar pada SPSS¹⁵:

- a. Buka SPSS dan halaman data editor (*spread sheet*) masukkan data skor item dari seluruh subjek.
- b. Klik menu *analyze*, pilih *correlate* dan klik *bivariate*
- c. Pada kotak dialog *bivariate correlation* yang muncul pindahkan semua item dari kotak kiri ke kotak sebelah kanan klik pada *option*
- d. Pada kotak dialog *missing values* klik kotak *exlude cases pairwise* kemudian klik tombol *continue*

¹⁴ *Ibid.*, h. 170

¹⁵ Duwi Prayitno, *5 Jam Belajar Olah Data dengan SPSS 17*, (Yogyakarta: PT Andi, 2009) h. 110

- e. Setelah kembali ke kotak dialog *bivariate correlation*, klik tombol *OK*.

Uji validitas instrumen dilakukan pada Item valid apabila nilai r_{hitung} masing-masing butir pernyataan lebih besar dari r_{tabel} untuk *degree of freedom* (df) = $N-nr$ dengan taraf signifikan alpha 0.05. Dalam hal ini *degree of freedom* = $60-2 = 58$ pada taraf signifikan alpha 0.05 adalah 0,254..

Berdasarkan pengolahan data yang dilakukan dengan komputer program SPSS versi 20 dan perhitungan validitas dalam penelitian ini dengan menggunakan teknik korelasi product moment dari Pearson (lihat lampiran). Dari 60 item angket motivasi belajar yang disusun ada 38 butir item yang valid dan ada 22 item yang tidak valid sebagaimana tertera pada tabel 3.6.

Tabel 3.6
Kisi-kisi Valid setelah uji coba

No	Variabel	Sub Variabel	Indikator	No Item Valid		No Item Gugur		Jml
				(+)	(-)	(+)	(-)	
1	Motivasi belajar	1. Motivasi intrinsik (motivasi yang timbul dari dalam diri peserta didik)	1. Membangkitkan ketertarikan dalam belajar	1,3,4	6,7,8	2,5	9,10	10
			2. Mempertahankan keingintahuan dalam belajar	12,13,14	16,17,18	11	15	8
			3. Menggunakan berbagai cara penyajian yang menarik dalam belajar	21,22	23,25,26	19,20	24	8
			4. Siswa menentukan sasaran sendiri dalam belajar	28,29,30	33,35,36	27,31	32,34	10
		2. Motivasi ekstrinsik (motivasi yang timbul dari luar diri peserta didik)	1. Mengungkapkan harapan yang jelas dalam belajar	39,40	41,42,43,	37,38	44	8
			2. Memberikan umpan yang jelas dan sering dalam belajar	45,46,47	49,50,51	48	52	8
			3. Meningkatkan nilai dan ketersediaan sarana motivasi ekstrinsik dalam belajar	54,56	57,60	53,55	58,59	8
Total	Jumlah Item Pertanyaan			18	20	12	10	60
				38		22		38

2. Uji Reliabilitas

Reliabel artinya dapat dipercaya dan dapat diandalkan. Reliabilitas menunjukkan bahwa sesuatu instrumen cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrumen tersebut sudah baik. Instrumen yang reliabel akan menghasilkan data yang dapat dipercaya. Apabila datanya memang benar sesuai dengan kenyataannya, maka berapa kali pun diambil, tetap akan sama. Reliabilitas menunjuk pada tingkat keterandalan sesuatu.¹⁶

Adapun teknik yang digunakan dalam pengujian reliabilitas penelitian adalah tehnik *Alpha Chronbach* dengan rumus sebagai berikut:

$$r_{11} = \left[\frac{k}{k-1} \right] \left[1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{V_t^2} \right]$$

Keterangan :

r_{11}	=	reliabilitas instrumen
k	=	banyaknya butir pertanyaan
$\sum \sigma_b^2$	=	jumlah varian butir/item
V_t^2	=	varian total

Kriteria suatu instrumen penelitian dikatakan reliabel dengan menggunakan teknik ini, bila koefisien reliabilitas (r_{11}) > 0,60. Reliabel dari variabel motivasi belajar dapat dilihat pada tabel berikut:

¹⁶ *Ibid*, h. 268

3.7 Hasil Uji Reliabilitas

Reliability Statistics

Variabel	Cronbach's Alpha	N of Items	Kesimpulan
Motivasi Belajar	,870	60	Reliabel

Berdasarkan hasil perhitungan reliabilitas tersebut, dapat diartikan bahwa variabel bebas motivasi belajar memiliki nilai korelasi *Alpha Cronbach* sebesar $0,870 > 0,60$, maka penelitian yang digunakan ini dapat dipercaya (reliabel).

G. Teknik Analisis Data

Menurut Sugiyono dalam penelitian analisa data merupakan suatu kegiatan yang sangat penting dan memerlukan ketelitian serta kekritisian dalam peneliti.¹⁷ Analisis data merupakan salah satu langkah dalam kegiatan penelitian yang sangat menentukan ketepatan dan kesahihan dalam penelitian.¹⁸

Dalam penelitian kuantitatif, teknik analisis data yang digunakan sudah jelas, yaitu diarahkan untuk menjawab rumusan masalah atau menguji hipotesis tentang adanya hubungan motivasi belajar dengan hasil belajar peserta didik, dengan menggunakan metode statistik. Untuk menguji hipotesis hubungan hasil belajar peserta didik yaitu korelasi *Pearson Product Moment*.¹⁹ Semua data yang diperoleh dianalisis dan diolah dengan bantuan program SPSS 20. Setelah itu disebarkan angket kepada pihak yang terkait untuk lebih akuratnya data yang diteliti.

¹⁷*Ibid.*, h.147

¹⁸A. Muri Yusuf, *Op.Cit.*, h. 254

¹⁹*Ibid.*, h. 333

Pengolahan data tentang motivasi belajar peserta didik dilakukan setelah semua data terkumpul melalui angket. Data tersebut diolah dengan langkah-langkah sebagai berikut:

- a. Memeriksa kelengkapan isian data instrumen yang telah diterima dari sampel penelitian.
- b. Membuat tabel pengolahan data.
- c. Menskor dan menghitung jumlah jawaban peserta didik serta memasukkan dalam tabel pengolahan.

Untuk menetapkan motivasi belajar dan hasil belajar peserta didik, maka terlebih dahulu dibuat rentang skor dengan cara menentukan interval kelas dan kategorisasi yang digunakan sebagaimana pada tabel 3.8 berikut ini:

Tabel 3.8
Kategori Skor

Skor	Kategori
90-100	Sangat Baik
70-80	Baik
50-60	Cukup Baik
30-40	Kurang Baik
0-20	Tidak Baik

Sumber: Anas Sudijono

pengujian hipotesis untuk melihat seberapa besar hubungan motivasi belajar dan hasil belajar peserta didik digunakan rumus *Pearson Product Moment Coefision Karl Pearson*, karena penelitian ini bertujuan

untuk mengungkapkan dan menganalisis hubungan variabel X terhadap Variabel Y.²⁰

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan:

N = Jumlah subjek penelitian

r_{xy} /= Koefisien korelasi antara variabel X dan Y

X = Variabel bebas

Y = Variabel terikat

$\sum X$ = Jumlah skor variabel X

$\sum Y$ = Jumlah skor variabel Y

Interprestasi dengan menggunakan tabel nilai “r” *product moment* dengan langkah sebagai berikut:

1. Merumuskan hipotesis alternatif (H_a) dan hipotesis nihil (H_0)

H_a : Terdapat hubungan yang signifikan antara motivasi belajar dengan hasil belajar peserta didik di SMPN 1 Ranah Batahan Kabupaten Pasaman Barat

H_0 : Tidak terdapat hubungan yang signifikan antara motivasi belajar dengan hasil belajar peserta didik di SMPN 1 Ranah Batahan Kabupaten Pasaman Barat.

2. Mencari derajat bebas (df) dengan rumus :

$$df = N - nr$$

²⁰Suharsimi Arikunto, *Op. Cit.*, h. 274

Keterangan :

df = *degrees of freedom* atau derajat bebas (db)

N = Jumlah Sampel

nr = Jumlah Variabel yang di Korelasikan

Berkonsultasi dengan tabel “r” *product moment* pada taraf signifikan 5% dan 1%. Jika $r_{xy} >$ dari r tabel maka hipotesis alternatif diterima. Jika $r_{xy} <$ dari r tabel maka hipotesis nihil diterima.²¹

Untuk mengukur tingkat korelasi antara variabel X dan variabel Y maka dapat dilihat pada Tabel Interpretasi *Product Moment* pada umumnya digunakan pedoman sebagai berikut:

Tabel 3.9
Tabel Interpretasi r_{xy}

Besarnya “r” <i>Product Moment</i> (r_{xy})	<i>Interprestasi</i>
0,00 – 0,20	Antara Variabel X dan Y memang terdapat korelasi, akan tetapi korelasi itu sangat lemah atau sangat rendah sehingga korelasi itu diabaikan (dianggap tidak ada korelasi antara Variabel X dan Variabel Y).
0,20 – 0,40	Antara Variabel X dan Variabel Y terdapat korelasi yang lemah atau rendah.
0,40 – 0,70	Antara Variabel X dan Variabel Y terdapat korelasi yang sedang atau cukup.
0,70 – 0,90	Antara Variabel X dan Variabel Y terdapat korelasi yang kuat atau tinggi.
0,90 – 1,00	Antara Variabel X dan Variabel Y terdapat korelasi yang sangat kuat atau tinggi.

Sumber: Anas Sudijono

²¹Anas Sudjiono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, (Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2006), h. 192